BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kualitas hidup secara umum dari responden memiliki rata-rata 86,57. Semakin rendah skor yang didapat maka semakin baik kualitas hidupnya. Kualitas hidup yang tinggi pada domain kekhawatiran keuangan dan kualitas hidup rendah pada domain adaptasi positif.
2. Kualitas hidup berdasarkan domain beban rata-rata 20,41.
3. Kualitas hidup berdasarkan domain adaptasi positif rata-rata 30,57.
4. Kualitas hidup berdasarkan domain *disruptiveness* rata-rata 24,35.
5. Kualitas hidup berdasarkan domain kekhawatiran keuangan rata-rata 11,24.

B. SARAN

Beberapa saran yang dapat penulis berikan antara lain adalah:

1. Bagi Rumah Sakit

   Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi bagi perawat terkait kualitas hiduppasangan pasien kanker payudara serta menjadi masukan dalam memberikan intervensi keperawatan.Intervensi diantaranya dengan memberikan edukasi dan melibatkan pasangan dalam setiap pemeriksaan dan konsultasi dengan dokter, serta memberikan penjelasan terkait dengan penyakit kanker payudara dengan membuat grup *Whatsapp* agar lebih banyak informasi pasangan maupun pasien kanker payudara serta menambah motivasi dan semangat untuk menjalani perawatan sehingga kualitas hidup juga semakin meningkat.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

2. Bagi Responden

Responden dapat lebih memanfaatkan sumber-sumber yang dimiliki misalnya mencari informasi tentang kanker dan bagaimana perawatannya agar lebih mampu beradaptasi serta dapat mencari dukungan dari lingkungan disekitar seperti keluarga besar, teman, kerabat untuk berbagi pendapat atau mendapatkan support psikologis.Pasangan kanker payudara juga dapat membuat grup seperti grup *Whatsapp* khusus untuk pasien kanker.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan untuk pengembangan ilmu keperawatan dalam meningkatkan kualitas hiduppasangan pasien kanker payudara. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lanjutan dengan menghubungkan karakteristik dengan kualitas hidup pasangan pasien kanker payudara. Selain itu dapat juga memberikan intervensi untuk meningkatkan kualitas hidup pasangan pasien kanker yang dapat berupa psikoedukasi atau konseling. Lebih lanjut, penelitian ini mengkaji kualitas hidup menggunakan kuesioner dimana pertanyaan-pertanyaan dibatasi dengan apa yang ada dalam kuesioner. Hal ini memungkinkan tidak dapat tergalinya informasi yang lebih detail terkait kualitas hidup pasangan penderita kanker. Oleh karena itu, kedepannya dapat dilakukan penelitian dengan jenis kualitatif untuk mengeksplor kualitas hidup pasangan penderita kanker.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA